

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penyebaran angket tentang interaksi sosial teman sebaya dalam hal ini dukungan sosial teman sebaya diketahui skor tinggi bergerak dari 59-78 dan skor rendah bergerak dari 38-58. Hal ini menunjukkan bahwa 55,7% siswa SMPN 01 Tanjung Batu menunjukkan dukungan interaksi sosial teman sebaya berada pada kategori tinggi dan 44,3% berada pada kategori rendah.
2. Hasil tes penguasaan konsep diketahui skor tinggi bergerak dari 39-49 dan skor rendah bergerak dari 27-38. Hal ini menunjukkan bahwa 62,3% siswa SMPN 01 Tanjung Batu menunjukkan Penguasaan konsep berada pada kategori tinggi dan 37,7% berada pada kategori rendah.
3. Hasil uji hipotesis, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,858, dengan signifikansi sebesar 0,000. Pada pengujian ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,858 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak, berarti H_a di terima. Artinya terdapat hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan penguasaan konsep siswa

B. Saran

Penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan mengenai pentingnya pinteraksi sosial teman sebaya dan penguasaan konsep.

1. Diharapkan para siswa selalu memperhatikan interaksi sosial sesama teman sebaya di sekolah karena hal ini sangat penting untuk menjaga relasi sesama teman dan pada saat belajar menjadi lebih nyaman serta aktif karena adanya dukungan sesama teman
2. Hendaknya juga para asiswa selalu memperhatikan penguasaan konsep karena hal ini menjadi kunci kesuksesan dalam belajar yang akhirnya dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar